

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI CIPTA SEJAHTERA MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

Bambang Agus Pramudibyo

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Dian Nuswantoro  
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131  
Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165

---

## ABSTRAK

Salah satu fasilitas yang disediakan koperasi Cipta Sejahtera adalah adanya layanan kredit dengan bunga yang ringan. Namun dalam pelaksanaannya pemberian kredit dirasa belum tepat sasaran karena banyak anggota koperasi dengan kondisi ekonomi yang berbeda – beda mengajukan kredit pada koperasi Cipta Sejahtera, sehingga menuntut kejelian dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang terbaik bagi pihak koperasi dan pihak pemohon kredit. Terbatasnya dana kredit yang tersedia pada koperasi Cipta Sejahtera dengan banyaknya anggota koperasi yang mengajukan permohonan kredit membuat pihak analis koperasi Cipta Sejahtera membutuhkan waktu yang lama dalam menentukan siapa yang layak menerima kredit. Karena harus memperhatikan ketepatan sasaran agar kredit diberikan pada pemohon kredit yang benar – benar layak dan sekiranya dapat melakukan pembayaran cicilan dengan lancar dan lunas demi keberlangsungan kegiatan koperasi dan tidak merugikan koperasi. Dari masalah yang ada tersebut penulis bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan kredit ini agar tepat sasaran, dengan judul Sistem Pendukung Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi Cipta Sejahtera Menggunakan Metode *Profile matching*”, metode *Profile matching* digunakan dalam penelitian ini yakni untuk menentukan anggota koperasi yang layak menerima kredit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak koperasi. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menentukan calon anggota koperasi yang layak menerima kredit adalah penghasilan, jumlah anak, simpanan dan angsuran hutang yang sudah dimiliki anggota diluar koperasi yang telah dimiliki anggota sebelum mengajukan kredit pada koperasi Cipta Sejahtera. Dan metode pengembangan yang digunakan adalah waterfall. Dari pengembangan sistem yang telah dilakukan menghasilkan adanya sistem yang dapat menghasilkan informasi perbandingan atas alternatif (anggota yang mengajukan permohonan kredit ) yang ditampilkan dari anggota yang memperoleh nilai tertinggi ke nilai yang terendah sehingga dapat membantu ketua pengurus dalam melakukan pengambilan keputusan.

**Kata kunci :** Sistem, pendukung keputusan, Sistem pendukung keputusan, kredit, koperasi.

### A. PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan

hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan utama Koperasi Indonesia adalah mengembangkan kesejahteraan anggota, pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan daripada laba. Meskipun

demikian harus diusahakan agar koperasi tidak menderita rugi.

Salah satu manfaat yang didapatkan anggota koperasi Cipta Sejahtera adalah layanan kredit dengan bunga yang ringan, maka dari itu banyak anggota koperasi dengan kondisi ekonomi yang berbeda – beda mengajukan kredit pada koperasi Cipta Sejahtera, sehingga menuntut kejelian dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang terbaik bagi pihak koperasi dan pihak pemohon kredit. Maksud terbaik bagi pihak koperasi adalah kredit diberikan kepada anggota yang mampu membayar cicilan dengan lancar dan lunas, sehingga tidak merugikan koperasi. Terbaik bagi pihak pemohon kredit bermaksud agar kredit dapat diberikan tepat sasaran bagi pemohon kredit yang layak menerima kredit.

Terbatasnya dana kredit yang tersedia pada koperasi Cipta Sejahtera dengan banyaknya anggota koperasi yang mengajukan permohonan kredit membuat pihak analis koperasi Cipta Sejahtera membutuhkan waktu yang lama dalam menentukan siapa yang layak menerima kredit. Karena harus memperhatikan ketepatan sasaran agar kredit diberikan pada pemohon kredit yang benar – benar layak dan sekiranya dapat melakukan pembayaran cicilan dengan lancar dan

lunas demi keberlangsungan kegiatan koperasi dan tidak merugikan koperasi. Oleh karena permasalahan tersebut akan dirancang suatu sistem yang dapat membantu pihak koperasi Cipta Sejahtera dalam menentukan siapa yang layak menerima kredit, sehingga kredit dapat diberikan dengan tepat sasaran dan efisien dalam pelaksanaannya.

Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk membangun sebuah Sistem pendukung keputusan salah satunya adalah menggunakan model *Profile matching*. Pada penelitian ini akan diangkat kasus yaitu mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode pencocokan profil (*profile matching*). Metode ini dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksudkan yaitu anggota koperasi yang berhak menerima kredit berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Penelitian dilakukan dengan menentukan aspek - aspek beserta mencari nilai bobot untuk setiap aspek, mencari GAP antara profile dengan keadaan data dari anggota koperasi dengan menggunakan metode ini ditentukan presentasi unsur aspek - aspek dan ditotal kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan

alternatif yang optimal, yaitu anggota koperasi yang layak menerima kredit.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi Cipta Sejahtera Menggunakan Metode *Profile matching*”, metode *Profile matching* digunakan dalam penelitian ini yakni untuk menentukan anggota koperasi yang layak menerima kredit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak koperasi. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menentukan calon anggota koperasi yang layak menerima kredit adalah penghasilan, jumlah anak, simpanan dan angsuran hutang yang sudah dimiliki anggota diluar koperasi yang telah dimiliki anggota sebelum mengajukan kredit pada koperasi Cipta Sejahtera. Proses pemilihan anggota koperasi yang berhak menerima kredit ditentukan sepenuhnya oleh pihak koperasi, namun Sistem Pendukung Keputusan ini akan menampilkan nilai prioritas global dari yang tertinggi hingga terendah dari anggota yang mengajukan kredit, sehingga akan memudahkan dan membantu pihak koperasi dalam mengambil keputusan

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima

Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan

Kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang-barang atau buruh/tenaga kerja, dengan jalan menukarkannya dengan suatu janji untuk membayarnya di suatu waktu yang akan datang.

Pencocokan profil (*profile matching*) adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengansumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Dalam proses *profile matching*, akan dilakukan proses perbandingan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi standar, dalam hal ini profil asisten praktikum yang ideal sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*). Semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk anggota memperoleh kredit. Adapun sistem program yang dibuat adalah software *profile matching* yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempercepat proses *matching* antara profil kredit (soft kompetensi kredit) dengan profil anggota (soft kompetensi anggota) sehingga dapat memperoleh informasi lebih cepat, baik untuk mengetahui *gap* kompetensi antara kredit dengan anggota maupun dalam pemilihan pemberian kredit yang paling sesuai.

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman berbasis MS-Windows yang mendukung pemrograman berorientasi objek. Bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Microsoft sejak tahun 1991 ini merupakan pengembangan dari bahasa pemrograman BASIC yang dikembangkan pada era 1950-an

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Berdasarkan judul dalam pembuatan tugas akhir ini diambil objek penelitian pada Koperasi Cipta Sejahtera.

### Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, dapat dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diambil merupakan data yang diperlukan dalam perancangan sistem ini. Seperti prosedur penilaian pemberian kredit.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa catatan-catatan, laporan-laporan tertulis, dokumen-dokumen dan makalah-makalah serta daftar pustaka. Data sekunder yang diperoleh dari internet atau pun buku Literatur

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan ada 2 yaitu :

#### 1. Data kuantitatif

Yaitu data yang berupa bilangan, angka-angka nominal, nilainya bisa berubah – ubah atau bersifat variatif. Contoh dari data kuantitatif yang diambil adalah data

besar standar gaji yang diperhitungkan dalam penilaian kredit .

2. Data Kualitatif

Data kuantitatif yaitu data yang bukan berupa bilangan, tetapi dapat berupa ciri sifat-sifat, keadaan, atau gambaran dari kualitas objek yang diteliti. Golongan data ini disebut atribut. Sebagai contoh, data mengenai sejarah dari objek penelitian, struktur organisasi, dan prosedur manual yang berjalan.

**Metode pengumpulan Data**

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu adanya suatu metode tertentu yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dengan cara melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan. Pengumpulan data dilakukan pada objek penelitian secara langsung, seperti melihat bagaimana proses prosedur manual yang berjalan pada perusahaan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dengan pihak

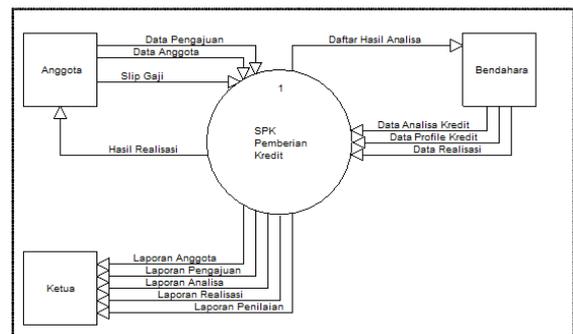
yang menjadi objek penelitian ini, pertanyaan berhubungan langsung dengan data yang diperlukan.

c. Studi Pustaka

Yaitu penelitian dengan menggunakan dan mempelajari buku-buku maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori bagi penulis.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. CONTEX DIAGRAM



2. DEKOMPOSISI DIAGRAM

Project Name: SPK Pemberian Kredit  
 Project Path: c:\data\esay1  
 Chart File: dtd00001.dfd  
 Chart Name: Dekomposisi Diagram  
 Created On: Pram-09-2014  
 Created By: Pram  
 Modified On: Sept-01-2014  
 Modified By: Pram

